

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel LDR, NPL, CAR, Bi rate, dan inflasi terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.
2. Nilai Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,936 atau 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas perbankan di Indonesia dapat dijelaskan dengan variabel LDR, NPL, CAR, Bi rate, dan inflasi. Sedangkan sisanya sebesar 6,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
3. Variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menandakan ketika rasio ini mengalami peningkatan, bank harus mencairkan asetnya untuk pembiayaan kredit maka semakin buruk stabilitas perbankan dan tingkat likuiditas bank menjadi rendah.
4. Variabel NPL (*Non Performing Loan*) memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menunjukkan

bahwa tingginya pertumbuhan kredit macet akan mengurangi perolehan laba dari kredit yang diberikan bank sehingga membuat ketidaklancaran perputaran kas dan akan berpengaruh pada buruknya stabilitas bank.

5. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menandakan bahwa bank umum yang mempunyai modal kecil akan rentan terhadap kebangkrutan. Sehingga, belum mampu mengoptimalkan kecukupan modal dalam menjaga ketahanan stabilitas perbankan.
6. Variabel Bi rate memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menandakan bahwa meningkatnya bi rate akan diikuti suku bunga kredit yang tinggi dan membuat resiko kredit debitur akan meningkat. Sehingga, resiko perbankan khususnya resiko likuiditas dan kredit macet mengalami peningkatan dan membuat buruknya stabilitas bank.
7. Variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya inflasi akan diikuti turunnya nilai mata uang yang akan menyebabkan masyarakat enggan menabung di bank karena merasa tidak diuntungkan. Sehingga, dana yang dihimpun oleh

pihak bank akan menjadi lebih kecil dan stabilitas bank akan terganggu.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1. Bagi bank umum di Indonesia, sebaiknya menentukan besaran modal yang harus ditahan dengan cermat dan tepat. Agar bank umum dapat memenuhi persyaratan standar modal internasional.
2. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi kebijakannya terkait besaran modal yang wajib dimiliki bank umum, kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan konvensional maupun perbankan syariah dan juga persyaratan pendirian suatu bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas analisis terkait faktor determinan yang mempengaruhi stabilitas perbankan secara mendalam. Dapat menambah ruang lingkup variabel penelitian, menambah variabel penelitian yang belum di bahas dalam penelitian ini serta memperluas rentang waktu dan objek penelitian, mungkin tidak hanya perbankan konvensional saja namun juga perbankan syariah atupun membandingkan stabilitas antara kedua bank tersebut.